

Analisis Framing Media Online Dalam Mendorong Partisipasi Publik Untuk Mendukung Kebijakan Gubernur Jatim Terkait COVID 19

Louisa Christine Hartanto, Hilda Yunita Wono, Stefani Natania Setiyo Sumantri, Yavrina Syafarani
Universitas Ciputra Surabaya

E-mail: christine.hartanto@ciputra.ac.id, hilda.yunita@ciputra.ac.id, snatania@student.ciputra.ac.id,
ysyafarani@student.ciputra.ac.id

Submitted: 30 September 2021 **Revised:** 3 Oktober 2021 **Accepted:** 18 Oktober 2021

ABSTRAK

Berita tentang COVID-19 saat ini tengah menjadi *trending topic* di dunia karena telah mempengaruhi perekonomian dunia dalam berbagai sektor. Terlebih lagi pandemi yang mulai tinggi di Indonesia sejak Maret 2020 ini menjadi *headline* yang ramai diperbincangkan. Penularan virus yang terjadi secara masif membuat peningkatan jumlah orang yang terinfeksi setiap harinya. Media massa dari tiap negara memiliki cara yang berbeda-beda dalam memproduksi berita tentang COVID-19. Terkhusus di Jawa Timur yang sempat menjadi Provinsi tertinggi jumlah pasien terinfeksi Covid-19, media pun turut ramai memberitakan hal tersebut. Media berita berperan aktif dalam membingkai isu-isu COVID-19 salah satunya perihal kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur guna mendorong partisipasi publik dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19. Untuk melihat fenomena tersebut menggunakan metode framing berita yang disampaikan oleh Beritajatim.com dan Jawapos.com mengenai kebijakan pemerintah Jawa Timur dalam menghadapi pandemic Covid-19. Hasil dari penelitian ini ditemukan ada dua sudut pandang berbeda yang dilakukan oleh kedua media dalam melakukan pembingkai berita. Namun, walau adanya sudut pandang yang berbeda tetap saja bersifat mendukung kebijakan yang pemerintah Provinsi Jawa Timur keluarkan.

Kata Kunci: Covid-19, Pandemi, Media, Framing, Berita

ABSTRACT

News about COVID-19 is currently a trending topic in the world because it has affected the world economy in various sectors. Moreover, the pandemic, which started high in Indonesia since March 2020, has become the headline that is being discussed. Massive transmission of the virus makes the number of people infected everyday increase. The mass media from each country have different ways of producing news about COVID-19. Especially in East Java, which was once the province with the highest number of patients infected with Covid-19, the media was also busy reporting this. The news media plays an active role in framing COVID-19 issues, including policies issued by the East Java Provincial Government to encourage public participation in tackling the spread of the Covid-19 virus. To see this phenomenon, the news framing method was used by Beritajatim.com and Jawapos.com regarding the East Java government's policies in dealing with the Covid-19 pandemic. The results of this study found that there were two different points of view carried out by the two media in framing news. However, from a different point of view, it still supports the policies issued by the East Java Provincial government.

Keywords: Covid-19, Pandemic, Media, Framing, News

PENDAHULUAN

Pandemi telah terjadi secara teratur selama beberapa dekade. Flu Spanyol merupakan pandemi terakhir yang terjadi di tahun 1918, pandemi ini telah menginfeksi 500 juta orang dan telah menyebabkan kematian sebesar 100 juta orang di seluruh dunia. Saat ini dunia tengah menghadapi situasi yang

sama, dengan munculnya penyakit *coronavirus* 2019 (COVID 19), pernafasan akut parah adalah penyebabnya. Wabah ini awalnya muncul di China pada Desember 2019, kemudian, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakannya sebagai pandemi pada Maret 2020 (Khan & Huremovic, 2019). Dampak pandemi COVID-19 berbeda di setiap

negara. Negara berkembang dengan sumber daya kesehatan terbatas berjuang untuk menjaga kesehatan warganya di tengah wabah COVID-19. Pada 2 Maret 2020, Kasus pertama Corona di Indonesia pun dikonfirmasi. Jumlah orang yang terinfeksi meningkat menjadi 22.750 dengan angka kematian 1.391 dan angka pulih 5.642 dari 34 provinsi di Indonesia, pada 25 Mei 2020. Dengan tingginya jumlah pasien membuat media memberitakan banyak hal mengenai pandemic Covid. Mulai dari jumlah pasien yang meningkat, angka kematian yang tinggi, tak lupa juga Langkah-langkah yang disiapkan oleh pemerintah dalam menangani pandemi di Indonesia.

Indonesia, sebagai salah satu negara yang sedang dalam fase transisi ke negara maju di kawasan ASEAN, sangat terpengaruh oleh krisis pandemi corona yang melanda kawasan Asia Tenggara, dengan jumlah populasi penduduk yang cukup besar di keempat dunia, menyebabkan Indonesia menjadi negara dengan kasus suspek Corona tertinggi di kawasan itu, disusul Filipina. Menurut sumber berita di Jawapos.com, pada akhir Oktober 2020, Indonesia sebagai negara yang menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus COVID-19 terbanyak. Sejak ditemukannya kasus virus Corona pertama di Indonesia sekitar Februari 2020, perkembangan virus ini telah meningkat secara signifikan di berbagai daerah. Provinsi DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat merupakan daerah yang masuk ke dalam zona merah karena sangat mengkhawatirkan, sehingga pemerintah setempat memberlakukan lockdown dan larangan beraktivitas di luar rumah, termasuk larangan mudik.

Menurut Jawapos.com, penyebaran virus Corona meningkat drastis di berbagai daerah di Indonesia dengan kasus terbesar ada di Pulau Jawa, bahkan kini telah mewabah di provinsi lain di luar Jawa. Berawal dari Jakarta

kemudian menyebar ke Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah, salah satu daerah yang memiliki zona merah adalah kota Surabaya setelah Jakarta. Penyumbang pasien terbanyak dari virus ini ada di kota-kota besar di pulau Jawa, kemudian disusul kota-kota besar di luar pulau Jawa. Kondisi darurat ini sangat tidak menguntungkan dan berdampak pada berbagai sektor, seperti sektor industri, bisnis dan ekonomi, pendidikan dan pelaksanaan keadilan atau hukum di Indonesia. Dalam menangani pandemic ini, pemerintah tentu saja sudah melakukan berbagai hal dan kebijakan-kebijakan terkait pandemic ini, namun untuk mengatasi pandemi ini, pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat untuk menjalankan kebijakan tersebut. Tulisan ini akan membahas tentang Upaya Media Online Dalam Mendorong Partisipasi Publik Untuk Mendukung Kebijakan Gubernur Jatim Terkait Covid-19.

ANALISIS FRAMING

Analisis Framing Media adalah area yang berkembang dalam penelitian komunikasi yang berfokus pada bagaimana media merepresentasikan sebuah topik tertentu dengan menarik perhatian pada isu-isu tertentu dengan mengorbankan orang lain, berbagai faktor dan actor yang dapat memberikan pengaruh pada proses pemilihan ini, dan kemungkinan dampak pembingkai berita terhadap persepsi dan tindakan audiensnya. Salah satu definisi media framing yang paling sering dikutip adalah milik Entman (1993) yaitu proses seleksi dari arti-penting. Membingkai ini dimaksudkan untuk menentukan aspek-aspek berdasarkan realitas yang dirasakan dan membuatnya lebih menonjol pada teks komunikasi, sedemikian rupa untuk mempromosikan definisi kasus tertentu, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan/atau rekomendasi pengobatan untuk item yang dijelaskan.

Entman menetapkan empat tahap untuk analisisnya dimana diantaranya yaitu agensi (siapa melakukan apa kepada siapa), identifikasi (dengan orang-orang dalam cerita), kategorisasi (misalnya, penggunaan kata sifat), dan generalisasi. Pembingkai media sering dimanifestasikan dengan pilihan beberapa kata kunci, frasa kunci, dan gambar yang memperkuat representasi tertentu dari realitas dan emosi tertentu terhadapnya, dan penghilangan elemen lain yang dapat menyarankan perspektif yang berbeda atau memicu sentimen yang berbeda. Hal ini juga dapat diamati pada pilihan jurnalis tentang siapa yang akan dikutip, apa yang akan dikutip dan di mana kutipan ini akan ditempatkan dalam cerita. Proses seleksi ini diketahui dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk keyakinan pribadi jurnalis, sistem, kondisi kerjanya, posisi redaksi dan praktik jurnalistik di organisasinya, serta faktor yang lebih jauh seperti lingkungan ekonomi, iklim politik, dan ideologi yang lebih luas dan kondisi budaya yang lazim di masyarakatnya.

Pembingkai berita oleh jurnalis seringkali sangat bergantung pada ketersediaan berbagai sumber informasi dan atribut spesifiknya (seperti persepsi kredibilitas, legitimasi, status kekuasaan, dan lain-lain) dan dapat berubah seiring waktu, dipengaruhi oleh peristiwa baru dan kondisi yang berubah. Penelitian framing media biasanya melibatkan analisis media dalam bentuk cetak atau elektronik dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis isi kuantitatif. Beberapa studi akan memperlakukan bingkai media sebagai variabel dependen, menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi cara jurnalis atau kelompok kepentingan lain membingkai tema. Dalam penelitian lain, bingkai media akan dikonseptualisasikan sebagai variabel independen dan akan menguji pengaruh bingkai baru pada masalah tertentu atau persepsi individu tentang masalah ini.

METODE PENELITIAN

Harus ditekankan bahwa objek dan subjek penelitian, serta tujuan dan sasarannya, tidak hanya bergantung pada topik yang dipilih, tetapi juga pada maksud peneliti. Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Framing pemberitaan yang terdapat pada platform berita online yaitu Beritajatim.com dan Jawapos.com. Sedangkan subjek yang diteliti yaitu mengenai kebijakan-kebijakan penanganan Covid-19 oleh pemerintah, khususnya daerah Jawa Timur.

Metodologi berasal dari dua kata dasar yaitu metode yang berarti cara melakukan sesuatu dengan sistematis serta logis yang memiliki arti ilmu yang berdasar pada logika berpikir. Maka dapat disimpulkan bahwa metodologi adalah suatu bagian yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Sumber utama penelitian ini berasal dari berbagai sumber media elektronik, berupa berita online, maupun dari sumber jurnal-jurnal terdahulu dan observasi mendalam berdasarkan realitas empiris yang ada, berdasarkan kasus perkembangan virus Corona di Jawa Timur dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah serta peran media online dalam mendukung kebijakan tersebut.

Penelitian ini menganalisis teks yang diteliti dengan menggunakan analisis framing yang dirumuskan oleh Entman. Sebuah teks setidaknya memiliki salah satu dari empat fungsi bingkai, yaitu diantaranya adalah mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, evaluasi moral, dan menyarankan solusi (Entman, 1993). Framing juga menekankan dua aspek, yaitu masalah seleksi dan salience. Analisis framing menurut Entman dipilih karena peneliti mencoba menganalisis bingkai yang digunakan dan cerita yang dibuat oleh surat kabar selama masa pandemic Covid-19. Data dikumpulkan dari beberapa sumber seperti Beritajatim.com dan Jawapos.com, dimana isi berita merupakan

bahasan mengenai kebijakan pemerintah Jawa Timur selama pandemic dan respon masyarakat sekitar terhadap kebijakan tersebut. Teks yang ditemukan dianalisis dengan fungsi-fungsi *frame* yang dirumuskan oleh Entman dan penelitian-penelitian sebelumnya lainnya. Contoh data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabel sampel.

Metode kualitatif mengandalkan data berupa teks dan gambar (Creswell, 2014). Unit analisis adalah berita yang berisi pembahasan mengenai pandemic covid, kebijakan pemerintah dan respon masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Teks tersebut diperoleh dari salah satu media cetak terpopuler di Pulau Jawa, seperti Jawapos.com dan Beritajatim.com. Kedua platform berita tersebut dipilih karena cukup terpercaya dan cukup luas jangkauannya. Periode yang ditentukan adalah selama pandemic covid-19 mulai hingga sekarang. Analisis penelitian bagaimana media melaporkan informasi mengenai kebijakan pemerintah dan respon masyarakat dalam konteks informasi yang dinamis.

Pertama, tinjauan literatur dilakukan untuk menganalisis bagaimana media membongkai risiko informasi di masa lalu. Kemudian dilanjutkan dengan analisis framing untuk menganalisis bagaimana Media Indonesia, khususnya Koran Beritajatim.com dan Jawapos.com, membongkai isu tentang kebijakan pemerintah Jawa Timur terkait Covid-19 sambil menganalisis bagaimana informasi mengenai virus corona baru COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah terlihat dalam penjabaran di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah pada pemberitaan di platform Beritajatim.com dan Jawapos.com pada platform digital mengenai kebijakan pemerintah terkait dengan permasalahan

pandemic Covid-19 dan respon masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Dalam kurun satu tahun berjalan mulai dari Maret 2020 hingga Maret 2021 dimana total berita dari masing-masing media tersebut yaitu terdapat 9 (sembilan) Berita pada JawaPos.com dan terdapat 10 (sepuluh) Berita pada BeritaJatim.com.

Frame Jawapos.com Terkait Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Terhadap Covid-19

Jawapos.com sebagai salah satu media berita online menampilkan beberapa pemberitaan terkait Kebijakan Pemerintah Jawa Timur terkait Pandemi Covid-19 yang di unggah dalam berbagai periode dan salah satu yang menjadi perhatian yakni pada tanggal 20 Maret 2020, dimana berita tersebut berjudul “Gubernur Khofifah Tetapkan Status Keadaan Darurat Korona di Jawa Timur”. Jawapos.com menampilkan sebanyak lebih dari 9 berita selama Pandemi Covid-19 berjalan, akan tetapi penulis akan membahas sebanyak 9 berita yang sudah dipilih sebelumnya, yang selanjutnya akan dianalisis dalam bentuk *frame*. Berita-berita tentang kebijakan pemerintah Jawa Timur terkait Pandemi Covid-19 di Jawapos.com antara lain:

Tanggal	Jam	Judul
20 Maret 2020	15:26	Gubernur Khofifah Tetapkan Status Keadaan Darurat Korona di Jawa Timur
9 Mei 2020	19:51	Gubernur Jatim: PSBB di Surabaya Raya Diperpanjang
10 Mei 2020	09:05	PSBB Surabaya Raya Berlaku hingga Lebaran
14 Mei 2020	14:56	Gubernur Kaji Penerapan PSBB Regional Jawa Timur
17 Mei 2020	02:38	Soal Salat Idul Fitri, Gubernur Jawa Timur Minta Pendapat Ulama
24 Mei 2020	01:33	Gubernur-Wagub Jawa Timur Tak Gelar Halal Baihalal

9 Januari 2021	14:27	Surabaya dan Malang Raya Tetap PSBB, Berlaku Mulai 11 Januari
16 Januari 2021	19:27	Gubernur Jawa Timur Khofifah Tambah 4 Daerah PPKM
23 Maret 2021	17:54	Khofifah Minta Pemerintah Daerah Masifkan Vaksinasi Imam Masjid

Dari keseluruhan berita terkait “Kebijakan Pemerintah Jawa Timur terkait Pandemi Covid-19” yang ditampilkan oleh Jawapos.com, penulis memilih berita tentang “Kebijakan Pemerintah Jawa Timur terkait Pandemi Covid-19 Jawa Timur” oleh Jawapos.com yang menjadi objek penelitian. Berita-berita tersebut adalah berita pada tanggal 20 Maret 2020 jam 15:26 berjudul “Gubernur Khofifah Tetapkan Status Keadaan Darurat Korona di Jawa Timur”, tanggal 9 Mei 2020 jam 19:51 berjudul Gubernur Jatim: PSBB di Surabaya Raya Diperpanjang, tanggal 10 Mei 2020 jam 09:05 berjudul “PSBB Surabaya Raya Berlaku hingga Lebaran”, tanggal 14 Mei 2020 jam 14:56 berjudul “Gubernur Kaji Penerapan PSBB Regional Jawa Timur”, 17 Mei 2020 jam 02:38 berjudul “Soal Salat Idul Fitri, Gubernur Jawa Timur Minta Pendapat Ulama”, tanggal 24 Mei 2020 jam 01:33 berjudul “Gubernur-Wagub Jawa Timur Tak Gelar Halal Baihalal”, tanggal 9 Januari 2021 jam 14:27 berjudul “Surabaya dan Malang Raya Tetap PSBB, Berlaku Mulai 11 Januari”, tanggal 16 Januari 2021 jam 19:27 berjudul “Gubernur Jawa Timur Khofifah Tambah 4 Daerah PPKM”, dan yang terakhir tanggal 23 Maret 2021 jam 17:54 yang berjudul Khofifah Minta “Pemerintah Daerah Masifkan Vaksinasi Imam Masjid”.

Frame Beritajatim.com Terkait Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Terhadap Covid-19

Beritajatim.com sebagai salah satu media berita online menampilkan beberapa pemberitaan terkait Kebijakan Pemerintah Jawa Timur terkait Pandemi Covid-19 yang di unggah dalam berbagai hari, salah satu yang menjadi perhatian yakni pada tanggal 8 Juni 2020, dimana berita tersebut berjudul “PSBB Surabaya Raya Berakhir, Transisi 14 Hari Menuju New Normal”. Jawapos.com menampilkan sebanyak lebih dari 10 berita selama Pandemi Covid-19 berjalan, akan tetapi penulis akan mencantumkan sebanyak 10 berita yang sudah dipilih sebelumnya, yang selanjutnya akan di analisis dalam bentuk *frame*. Berita-berita tentang kebijakan pemerintah Jawa Timur terkait Pandemi Covid-19 di Beritajatim.com antara lain:

Tanggal	Jam	Judul
27 Maret 2020	20:42	Cegah Covid-19, Gubernur Jatim Beri Arahan Bupati/Walikota se-Jatim Melalui Vidcon
27 Maret 2020	22:13	Bahas Dampak Sosial Ekonomi Covid-19, Khofifah Rakor Video Conference dengan Daerah
21 April 2020	14:04	PSBB, Begini Dampaknya Bagi Pengusaha di Jatim
8 Juni 2020	20:20	PSBB Surabaya Raya Berakhir, Transisi 14 Hari Menuju New Normal
26 Juni 2020	12:35	Ini Kata Khofifah Soal Permintaan Presiden Turunkan Covid-19 Dalam 2 Minggu!
7 Juli 2020	15:50	Perluas Akses Data Real Time Covid-19, Pemprov Jatim Gandeng Kedutaan Inggris
27 Juli 2020	19:17	Raperda Trantibum Disahkan, Gubernur: Bukan untuk Menakut-nakuti

16 November 2020	11:08	Ayo Bangkit, Jatim 'Gringsing' (Jangan Sakit) di Tengah Pandemi Covid-19!
13 Mei 2020	01:46	PSBB Surabaya Raya Diperpanjang, Ini Kata JCI East Java
15 Mei 2020	17:10	Tingkatkan Efektivitas PSBB Surabaya Raya, Ini Langkah Forkopimda Jatim

Dari keseluruhan berita terkait "Kebijakan Pemerintah Jawa Timur terkait Pandemi Covid-19" yang ditampilkan oleh Beritajatim.com, penulis memilih berita tentang Kebijakan Pemerintah Jawa Timur terkait Pandemi Covid-19 Jawa Timur yang akan menjadi objek penelitian. Berita-berita tersebut adalah berita pada tanggal 27 Maret 2020 jam 20:42 berjudul "Cegah Covid-19, Gubernur Jatim Beri Arahan Bupati/Walikota se-Jatim Melalui Vidcon", tanggal 27 Maret 2020 jam 22:13 berjudul "Bahas Dampak Sosial Ekonomi Covid-19, Khofifah Rakor Video Conference dengan Daerah", tanggal 21 April 2020 jam 14:04 berjudul PSBB, Begini Dampaknya Bagi Pengusaha di Jatim, tanggal 8 Juni 2020 jam 20:20 berjudul "PSBB Surabaya Raya Berakhir, Transisi 14 Hari Menuju New Normal", tanggal 26 Juni 2020 jam 12:35 berjudul Ini Kata Khofifah Soal Permintaan Presiden Turunkan Covid-19 Dalam 2 Minggu, tanggal 7 Juli 2020 jam 15:50 berjudul "Perluas Akses Data Real Time Covid-19, Pemprov Jatim Gandeng Kedutaan Inggris", tanggal 27 Juli 2020 jam 19:17 berjudul "Raperda Trantibum Disahkan, Gubernur: Bukan untuk Menakut-nakuti", pada tanggal 16 November 2020 jam 11:08 berjudul "Ayo Bangkit, Jatim 'Gringsing' (Jangan Sakit) di Tengah Pandemi Covid-19", tanggal 13 Mei 2020 jam 01:46 berjudul "PSBB Surabaya Raya Diperpanjang, Ini Kata JCI East Java", dan pada tanggal 15 Mei 2020 jam 17:10 berjudul Tingkatkan Efektivitas

PSBB Surabaya Raya, Ini Langkah Forkopimda Jatim.

Dari temuan berita di atas, berita dari masing-masing media online peneliti menganalisis 2 (dua) berdasarkan dari tanggal rilis berita tersebut. Dimana peneliti memilih masing-masing dua berita terbaru dari kedua platform berita tersebut. Hal tersebut dimaksudkan agar berita yang didapat merupakan berita yang paling banyak mendapat perhatian dari pembaca. Selain itu, peneliti juga memilih berita yang menjelaskan kondisi dari berbagai sudut pandang baik pemerintah maupun masyarakat dan berita yang dipilih banyak dibaca oleh masyarakat. Sehingga hal tersebut akan memudahkan analisis framing selanjutnya. Beberapa berita tersebut yaitu:

Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Jawapos.com

Judul 1: "PSBB Surabaya Raya Berlaku hingga Lebaran"

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Jawapos.com mengidentifikasi mengenai hasil rapat yang dihadiri oleh gubernur Jawa Timur (Jatim) dan tiga perwakilan kepala daerah di Jawa Timur. Frame Jawapos.com dalam penyampaian berita ini adalah mengenai pemberlakuan aturan PSBB di Surabaya yang akan diperpanjang hingga lebaran
Diagnose Cause (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Lebaran selalu identik dengan silaturahmi baik pada keluarga, kerabat maupun kolega. Momen ini terjadi sekali dalam setahun, sehingga masyarakat sangat antusias menyambutnya. Namun, di masa pandemi ini pemerintah terpaksa harus membuat kebijakan pembatas kegiatan masyarakat, khususnya dalam masa lebaran. Adanya perpanjangan masa PSBB di wilayah Surabaya, Jawa

	Timur harus dilakukan karena tingkat penularan kasus Covid-19 di Surabaya yang terus meningkat, untuk meminimalisir penyebaran. Jika pemerintah tidak segera mengambil langkah cepat, penyebaran akan semakin meluas sehingga dalam jangka panjang nakes dapat kewalahan.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Frame akan adanya “Perpanjangan PSBB Hingga Lebaran” menjadi landasan terjadinya pemberitaan serta hal-hal lain yang berkaitan. Dalam berita ini, penilaian moral yang dimaksudkan adalah kebijakan beberapa oknum pemerintah di Surabaya yang mengambil kebijakan untuk meminimalisir Pandemi Covid-19. Kebijakan tersebut diambil setelah diadakan rapat oleh gubernur dan beberapa kepala daerah. Melalui rapat tersebut, pembuat kebijakan saling melontarkan berbagai masukan yang logis dan mendukung dari berbagai pihak – pihak lainnya. Sehingga dapat disimpulkan jika kebijakan tersebut sudah di pikirkan dengan matang.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Dalam berita ini, Jawapos.com melihat bahwa kebijakan yang diambil oleh pemerintah Kota Surabaya bersumber dari beberapa alasan. Alasan pertama adalah meningkatnya kasus Corona yang terjadi di Kota Surabaya. Dengan semakin meluasnya penyebaran virus, maka ketersediaan bed di rumah sakit serta oksigen semakin menipis. Hal ini tentu berdampak buruk bagi nakes dan masyarakat. Alasan berikutnya adalah adanya temuan baru bahwa virus tersebut dapat bertahan lebih lama dan bermutasi.

	Selain itu, Tempo.co juga menambahkan informasi pada berita ini bahwa kebijakan – kebijakan lainnya yaitu menitikberatkan pada ketegasan bagi yang melanggar aturan terkait pandemi ini. Sehingga, pemerintah akan bekerjasama dengan kepolisian untuk dapat menertibkan pelanggar protocol kesehatan dan PSBB.
--	---

Analisis Framing Robert N. Entman
Pemberitaan Jawapos.com

Judul 2: “Gubernur Jawa Timur Khofifah
Tambah 4 Daerah PPKM”

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Jawapos.com mengidentifikasi mengenai kebijakan Gubernur Jawa Timur yaitu Khofifah Indar Parawansa dalam menetapkan area baru di Jawa Timur yang akan melaksanakan PPKM. Beberapa daerah tersebut yaitu Nganjuk, Kediri, serta Kabupaten dan Kota Mojokerto yang berarti saat ini menjadi berjumlah 15 daerah.
Diagnose Cause (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Daerah – daerah tersebut dianggap memiliki resiko yang tinggi dalam peningkatan virus Covid-19 dalam beberapa minggu terakhir, sehingga Gubernur Jawa Timur mengambil kebijakan untuk menambah area baru dalam melaksanakan PPKM.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Frame akan adanya “Penambahan Daerah PPKM” sebagai landasan dari terjadinya pemberitaan serta hal-hal lain yang berkaitan. Dalam berita ini, penilaian moral yang

	<p>dimasudkan adalah kebijakan yang dibuat oleh Gubernur Jawa Timur tersebut sudah memiliki alasan yang logis dan tepat, karena di Jawa Timur kasus Covid-19 dapat dikatakan fluktuatif. Ketika dilonggarkan sedikit, maka masyarakat mulai lengah dengan protocol kesehatan sehingga dapat meningkat dengan cepat. Terbukti pada beberapa daerah terbilang sangat beresiko meningkat. Oleh karena itu, muncullah kebijakan untuk menambah daerah PPKM.</p>
<p>Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)</p>	<p>Selain itu, Jawapos.com juga memberikan informasi dalam berita ini bahwa penambahan kasus Corona di Jawa Timur menembus angka tertinggi sejak masa awal pandemi. Hal ini agar menjadi perhatian bagi pemerintah dan masyarakat agar selalu waspada dan tetap mematuhi setiap kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah guna memutus rantai penyebaran virus.</p>

Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Beritajatim.com

Judul 1: “PSBB Surabaya Raya Berakhir, Transisi 14 Hari Menuju New Normal”

<p>Define Problems (Pendefinisian Masalah)</p>	<p>Beritajatim.com mengidentifikasi mengenai kebijakan pemerintah Surabaya, Jawa Timur dalam mengubah masa – masa PSBB menuju masa transisi ke New Normal.</p>
<p>Diagnose Cause (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)</p>	<p>Beberapa pejabat pemerintah daerah Surabaya, Jawa Timur mengusulkan adanya masa transisi dari masa PSBB menuju ke masa New Normal atau Kebiasaan</p>

	<p>Baru. Tiga kepala daerah yaitu Surabaya, Sidoarjo dan Gresik telah bersepakat tidak memperpanjang PSBB. Hal ini tentu atas berbagai pertimbangan yang telah dilakukan dengan melihat angka kasus di masing-masing daerah serta dampak PSBB pada sektor ekonomi masyarakat.</p>
<p>Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)</p>	<p>Frame akan adanya “Perubahan Masa PSBB Menuju New Normal” sebagai landasan dari terjadinya pemberitaan serta hal-hal lain yang berkaitan. Dari berita ini, penilaian moral yang dimaksudkan adalah kebijakan yang diambil oleh beberapa pejabat pemerintahan Surabaya, Jawa Timur mengenai pemindahan masa PSBB menuju New Normal. Pemerintah daerah memang menginginkan penghentian PSBB, namun dengan itu mereka akan tetap menegatkan penerapan protokol kesehatan guna pencegahan kenaikan kasus Covid-19 serta melakukan berbagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus. Sehingga ekonomi dapat berangsur-angsur pulih.</p>
<p>Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)</p>	<p>Dalam berita ini, Beritajatim.com melihat bahwa PSBB telah lama dilakukan di Surabaya dan akan segera diganti ke masa New Normal melalui masa-masa transisi. Masa PSBB dihentikan setelah melalui 3 kali memperpanjang masa-masa tersebut. Pada mas New Normal, masyarakat akan belajar hidup berdampingan dengan Corona dengan cara tetap mematuhi protocol kesehatan dan berbagai cara hidup baru yang akan diterapkan di segala sektor.</p>

Analisis Framing Robert N. Entman
Pemberitaan Beritajatim.com

Judul 2: “PSBB, Begini Dampaknya Bagi
Pengusaha di Jatim”

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Beritajatim.com mengidentifikasi mengenai dampak – dampak PSBB yang dicanangkan dan dilaksanakan atas kebijakan pemerintah terhadap pengusaha – pengusaha di Jawa Timur. Virus Corona terus meningkat dari waktu ke waktu di Jawa Timur sehingga pemerintah harus mengambil kebijakan tersebut untuk dapat menekan angka lonjakan kasus.
Diagnose Cause (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Adanya PSBB yang diterapkan di Jawa Timur membuat pengusaha semakin kehilangan konsumen atas dagangan – dagangan mereka. Tak sedikit juga pengusaha yang harus mem-PHK karyawannya, sehingga angka pengangguran semakin meningkat. Bahkan beberapa pengusaha terpaksa gulung tikar karena mengalami kerugian yang besar akibat adanya kebijakan PSBB ini. Banyak masyarakat kehilangan sumber penghasilan dan mulai mengecam kebijakan pemerintah.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Frame akan adanya “Dampak PSBB Terhadap Pengusaha Di Jawa Timur” sebagai landasan dari terjadinya pemberitaan serta hal-hal lain yang berkaitan. Dalam berita ini, penilaian moral yang dimaksudkan adalah kebijakan PSBB yang

	dilaksanakan oleh pemerintah memiliki dampak terutama bagi sektor bisnis. Guna mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah menyatakan akan berdiri untuk membantu suksesnya penerapan kebijakan tersebut. Pemerintah tetap harus melaksanakan kebijakan ini, karena kasus yang tergolong masih tinggi. Namun diharapkan dengan patuhnya masyarakat, kasus dapat berangsur menurun sehingga kebijakan PSBB dapat segera dihentikan. Hal ini dilakukan demi kesejahteraan serta keamanan seluruh masyarakat.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Dalam berita ini, Berita Jatim melihat bahwa PSBB telah lama dilakukan di Jawa Timur dan memberi dampak pada pengusaha. Selain itu, Beritajatim.com juga menyampaikan bahwa saat ini pengusaha juga telah mematuhi segala peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah demi memutus mata rantai penularan Covid-19 di Jatim. Salah satunya dengan memberlakukan Social Distancing di perusahaan. Para pengusaha berharap melalui upaya yang dilakukan, new normal dapat segera diterapkan sehingga daya minat masyarakat dapat kembali seperti semula dan ekonomi dapat pulih.

Menurut Little John dan Foss, komunikasi kesehatan dan risiko berguna untuk mempersiapkan publik dalam menangani risiko dan memandu respons selama krisis kesehatan (Littlejohn & Karen,

2009). Pada berita-berita yang diberitakan oleh kedua media tersebut mempresentasikan bahwa pandemi Covid 19 adalah masalah serius yang harus menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat. Pada berita Jawapos.com media menyoroti upaya pemerintah dalam membuat kebijakan untuk menekan lonjakan kasus baru. Sedangkan BeritaJatim.com menekankan pada dampak yang ditimbulkan atas kebijakan yang dibuat tersebut. Sehingga dapat dikatakan kedua media ini memiliki framing yang berbeda dalam mengupas peristiwa PSBB dan PPKM.

Kedua sudut pandang ini memiliki kecenderungan yang berbeda. Berita Jawapos cenderung membuat masyarakat melihat upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah demi kesejahteraan dan keamanan masyarakat melalui pembuatan kebijakan. Upaya ini tentu tidak mudah dan memerlukan kajian yang mendalam, sehingga dalam penerapannya diharapkan masyarakat dapat memahaminya dan tetap mematuhi setiap kebijakan yang dibuat. Berbeda dengan Jawapos.com, BeritaJatim.com mengambil dari sudut pandang dampak yang ditimbulkan atas pemberlakuan PSBB yang ternyata sangat berdampak pada sektor ekonomi masyarakat. Hal ini tentu terjadi karena daya beli masyarakat menurun, banyak toko dan tempat ditutup, aktivitas yang dibatasi sehingga masyarakat harus berfikir untuk tetap bertahan di tengah pandemi. BeritaJatim juga menyoroti upaya masyarakat khususnya pengusaha dalam mendukung kebijakan pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan di kawasan kerja. Jadi melalui pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan dari kedua sudut pandang berita diambil dari realitas yang terjadi terhadap kebijakan PSBB yang dibuat pemerintah. Hal ini membuktikan media saat ini cukup transparan dan kritis dalam mengupas setiap kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah, sehingga masyarakat

Indonesia dapat memperoleh informasi yang akurat serta *up to date*.

SIMPULAN

Pandemi COVID-19 adalah masalah kesehatan beresiko yang memicu pemberitaan media. Berdasarkan pembahasan di atas, terbukti bahwa kebijakan yang dibuat pemerintah ini dibingkai sebagai yang utama menjadi Langkah untuk menanggulangi penyebaran Covid 19. Jenis-jenis *frame* yang muncul dalam beberapa pemberitaan yang diangkat dan dibahas memang khusus kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Jawa Timur.

Oleh karena itu, penulis mengambil kesimpulan bahwa Jawapos.com dan Beritajatim.com memiliki sudut pandang yang berbeda dalam membingkai isu mengenai kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19, sebagai berikut:

Pertama, Pengemasan berita terkait dengan kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Jawapos.com lebih menekankan pada berita mengenai solusi-solusi yang digunakan pemerintah untuk menekan dan meminimalisir tingkat penularan pandemi Covid-19. Dimana Jawapos.com mengidentifikasi mengenai kebijakan Gubernur Jawa Timur yaitu Khofifah Indar Parawansa dalam menetapkan area baru pelaksanaan PPKM. Beberapa daerah tersebut yaitu Nganjuk, Kediri, serta Kabupaten dan Kota Mojokerto yang berarti berjumlah 15 daerah. Selain itu, Jawapos.com juga mengidentifikasi mengenai hasil rapat antara Gubernur Jawa Timur dengan tiga perwakilan kepala daerah. *Frame* Jawapos.com dalam penyampaian berita ini adalah mengenai diperpanjangnya PSBB di Surabaya hingga lebaran.

Kedua, Media online Beritajatim.com mengemas berita terkait kebijakan-kebijakan

yang diambil pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 lebih menekankan pada dampak-dampak yang ditimbulkan dari beberapa kebijakan dan masalah Covid-19. Sehingga dari media tersebut, dapat dilakukan evaluasi terhadap kebijakan yang pemerintah lakukan. Beritajatim.com mengidentifikasi mengenai kebijakan pemerintah Surabaya, Jawa Timur dalam mengubah masa-masa PSBB menuju masa transisi ke New Normal. Selain itu, Beritajatim.com mengidentifikasi mengenai dampak-dampak PSBB yang dicanangkan dan dilaksanakan atas kebijakan pemerintah terhadap pengusaha-pengusaha di Jawa Timur. Virus Corona dari waktu ke waktu di Jawa Timur terus mengalami peningkatan.

Penelitian ini, bagaimanapun, menghadapi beberapa keterbatasan. Pertama, meskipun penelitian bertujuan untuk menghasilkan hasil yang terfokus, analisis terhadap dua media di Indonesia menunjukkan keterbatasan gambaran mengenai kemungkinan adanya beragam *frame* atau sudut pandang yang digunakan oleh berbagai media lain yang ada di Indonesia selama adanya Virus Corona. Penelitian ini, bagaimanapun, telah menunjukkan bagaimana media membangun berbagai informasi mengenai kesehatan dan risiko, yang saat ini sangat penting digunakan sebagai sumber informasi guna menanggulangi resiko yang lebih besar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat bagaimana media lain membongkai kasus yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda. Selain itu, analisis juga dapat dilakukan melalui media online atau khalayak umum di media sosial dengan kemudahan akses untuk memperoleh informasi melalui internet.

DAFTAR PUSTAKA

- BBC. (2020). *Coronavirus declared global health emergency by WHO*. Retrieved from <https://www.bbc.com/news/world-51318246>
- Berry, D. (2007). *Health communication: Theory and practice*. Berkshire: Open University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58.
- Khan, S., & Huremović, D. (2019). Psychology of the pandemic. In: Huremović D, editor. *Psychiatry of pandemics: a mental health response to infection outbreak*. 1st ed. Cham: Springer Nature Switzerland AG, 37–44.
- Klemm, C., Das, E., & Hartmann, T. (2016). Swine flu and hype: A systematic review of media dramatization of the H1N1 influenza pandemic. *Journal of Risk Research*, 19(1), 1–20.
- Kott, A., & Limaye, R. (2016). Delivering risk information in a dynamic information environment: Framing and authoritative voice in Centers for Disease Control (CDC) and primetime broadcast news media communications during the 2014 Ebola outbreak. *Social Science and Medicine*, 169, 42–49.
- Littlejohn, S., & Karen, A. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pieri, E. (2019). Media Framing and the Threat of Global Pandemics: The Ebola Crisis in UK Media and Policy Response. *Sociological Research Online*, 24(1), 73–92.
- Putri, G. S. (2020). *WHO Resmi Sebut Virus Corona COVID-19 sebagai Pandemi Global*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-COVID-19-sebagai-pandemi-global?page=1>
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., & et al. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *Int J Surg*, 76:71-6.
- Stryker, J. E. (2010). Health Communication and Journalism. In W. Donsbach (Eds.). *The international encyclopedia of communication theories*, 2096–2100.
- Viswanath, K. (2010). "Health Communication," in *The International Encyclopedia of*

Communication Theories, W. Donsbach,
Eds. . Oxford: Blackwell Publishing.

Wee, S., & Wang, V. (2020). *China Grapples With
Mystery Pneumonia-Like Illness*.
Retrieved from

<https://www.nytimes.com/2020/01/06/world/asia/china-SARS-pneumonialike.html>